

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena memberikan gambaran mengenai resiliensi lanjut usia yang tinggal sendiri di Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji.

Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode survei sehingga dapat memberikan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Lanjut usia yang hidup sendiri melalui kuesioner.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden, dimana data yang diperoleh berasal dari dokumentasi dan literatur-

literatur. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu dengan membaca dan memahami profil Desa Tolengas, mengakses layanan WA Kepo melalui aplikasi Whatsapp untuk mengetahui gambaran secara umum wilayah Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang, dan membaca sumber-sumber referensi seperti buku dan penelitian terdahulu.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat dalam penelitian ini untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut:

1. Resiliensi dalam penelitian ini merupakan kemampuan lanjut usia yang tinggal sendiri dalam bertahan hidup menghadapi permasalahan dan berada di Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang
2. Lanjut Usia yang hidup sendiri dalam penelitian ini merupakan pria dan wanita berusia 60 tahun ke atas yang hidup hanya seorang diri dan bertempat tinggal di wilayah Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang
3. Desa Tolengas merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang yang menjadi lokasi penelitian

3.4 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti dengan dibatasi oleh kriteria/karakteristik tertentu. Populasi yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah Lanjut Usia yang Hidup Sendiri di Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang yang berjumlah 40 orang

sehingga peneliti melakukan teknik sampling jenuh atau sensus. Teknik sensus ini dilakukan ketika jumlah populasi dibawah 100 orang maka seluruh populasi dijadikan subyek penelitian. Karakteristik dari lanjut usia yang dijadikan responden adalah sebagai berikut:

1. Lanjut usia miskin yang berusia 60 tahun ke atas
2. Hidup sendiri tanpa keluarga di rumahnya

3.5 Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas Alat Ukur

Uji Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas muka (*face validity*). Uji validitas muka merupakan teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan kepada ahlinya. Uji validitas muka dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti terkait penelitian mengenai Resiliensi Lanjut Usia yang Hidup Sendiri di Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang kepada pembimbing yang merupakan seorang ahli dalam bidang pekerjaan sosial. Setelah dikonsultasikan kepada pembimbing kemudian diperoleh penilaian bahwa alat ukur tersebut bisa digunakan untuk penelitian mengenai Resiliensi Lanjut Usia yang hidup sendiri di Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

3.5.2 Uji Realibilitas Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada 40 responden, dengan menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas

dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 26.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

3. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
4. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable
 - b. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013: 30). Berikut adalah hasil uji realibilitas instrumen:

Tabel 3.1 Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.891	50

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa dari hasil pengujian diperoleh alpha (α) *Cronbach* senilai 0,891, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk Analisa data penelitian lebih lanjut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tentang : Resiliensi Lanjut Usia yang Hidup Sendiri di Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan

masalah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik angket yang dibagikan kepada 40 Lanjut Usia yang Hidup Sendiri untuk kemudian diisi.

Peneliti menggunakan kuesioner yang berisi daftar pernyataan mengenai bagaimana tingkat resiliensi Lanjut Usia yang Hidup Sendiri di Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala resiliensi CD-RISC dari Yu dan Zhang (2007) yang dimodifikasi oleh ahli dan merupakan salah satu alat ukur resiliensi yang baku berjumlah 25 item favorable dan 25 item unfavorable. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert. Adapun kategori skor dalam skala pengukuran yang akan dimuat dalam kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori penilaian skala pengukuran

No	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat Setuju
2.	3	Setuju
3.	2	Tidak Setuju
4.	1	Sangat Tidak Setuju

2. Study Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, data, dokumen, atau jurnal dari penelitian terdahulu yang dianggap dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini berkaitan dengan Resiliensi Lanjut Usia yang Hidup Sendiri di Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif menganalisis data secara rinci dalam bentuk angka atau presentase dari jawaban responden atau pertanyaan penelitian untuk mendapatkan deskripsi tentang masalah penelitian. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Data yang diperoleh dari hasil penelitian supaya mudah dibaca dan dipahami serta dianalisis, maka data tersebut disusun dalam bentuk skor dan presentase. Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Mengumpulkan data atau kuesioner yang telah dibagikan kepada responden
2. Membuat tabel frekuensi
3. Membuat kriteria skor responden dan presentasinya pada setiap aspek
 - a. Skor tertinggi = nilai tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden
 - b. Skor Terendah = nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden
 - c. Kelas interval = 3 (Rendah, Sedang, Tinggi)
 - d.
$$\text{Interval Kelas} = \frac{(\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})}{\text{Kelas Interval}}$$

Kriteria Skor Responden Tingkat Resiliensi pada Aspek Kegigihan

Tabel 3.3 Kriteria Skor Hasil Item-item Aspek Kegigihan

Kategori	Interval Skor Hasil	Ket :
Rendah	1040 - 2079	Skor Tertinggi = 4.160
Sedang	2080 - 3119	Skor Terendah = 1.040
Tinggi	3120 - 4160	Interval Kelas = 1.040

Tabel 3.4 Kriteria Skor Responden Aspek Kegigihan

Kategori	Interval Skor Responden	Ket :
Rendah	26 - 51	Skor Tertinggi = 104
Sedang	52 - 77	Skor Terendah = 26
Tinggi	78 - 104	Interval Kelas = 26

Kriteria Skor Tingkat Resiliensi pada Aspek Kekuatan

Tabel 3.5 Kriteria Skor Hasil Item-item Kekuatan

Kategori	Interval Skor Hasil	Ket :
Rendah	640 - 1.279	Skor Tertinggi = 2.560
Sedang	1.280 - 1.919	Skor Terendah = 640
Tinggi	1.920 - 2.560	Interval Kelas = 640

Tabel 3.6 Kriteria Skor Responden Kekuatan

Kategori	Interval Skor Responden	Ket :
Rendah	16 - 31	Skor Tertinggi = 64
Sedang	32 - 47	Skor Terendah = 16
Tinggi	48 - 64	Interval Kelas = 16

Kriteria Skor Tingkat Resiliensi pada Aspek Optimisme

Tabel 3.7 Kriteria Skor Hasil Item-item Optimisme

Kategori	Interval Skor Hasil	Ket :
Rendah	320 - 639	Skor Tertinggi = 1.280
Sedang	640 - 959	Skor Terendah = 320
Tinggi	960 - 1.280	Interval Kelas = 320

Tabel 3.8 Kriteria Skor Responden Optimisme

Kategori	Interval Skor Responden	Ket :
Rendah	8 – 15	Skor Tertinggi = 32
Sedang	16 – 23	Skor Terendah = 8
Tinggi	24 – 32	Interval Kelas = 8

Kriteria Skor Tingkat Resiliensi seluruh Aspek

Tabel 3. 9 Kriteria Skor Hasil Item-item

Kategori	Interval Skor Hasil	Ket :
Rendah	2.000 – 3.999	Skor Tertinggi = 8.000
Sedang	4.000 – 5.999	Skor Terendah = 2.000
Tinggi	6.000 – 8.000	Interval Kelas = 2.000

Tabel 3. 10 Kriteria Skor Responden

Kategori	Interval Skor Responden	Ket :
Rendah	50 - 99	Skor Tertinggi = 200
Sedang	100 - 149	Skor Terendah = 50
Tinggi	150 - 200	Interval Kelas = 50

4. Menginterpretasikan hasil proses analisis data

Intrepretasi hasil proses analisis data peneliti lakukan secara sederhana, dimana skor hasil jawaban responden dikaitkan dengan kategori yang telah dihitung kemudian dikaitkan dengan resiliensi Lanjut Usia yang Hidup Sendiri di Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah penelitian dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

1. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah judul yang diajukan oleh peneliti di setujui untuk dilakukan penelitian. Proses penyusunan proposal penelitian ini dilakukan pada bulan Februari.

2. Seminar Proposal Penelitian

Seminar Proposal Penelitian dilakukan peneliti pada tanggal 14 Februari 2023. Tujuan dari seminar ini yaitu untuk menyampaikan proposal sebagai rencana penelitian yang akan dilakukan.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan setelah peneliti dinyatakan lulus dalam seminar proposal dan diperbolehkan untuk melanjutkan penelitian. Setelah proposal penelitian di acc oleh penguji, kemudian peneliti menyusun instrument penelitian. Penyusunan instrument penelitian disusun sesuai arahan dari pembimbing. Bimbingan penyusunan instrumen penelitian dilakukan pada bulan Maret – April 2023. Selanjutnya setelah instrumen penelitian peneliti di acc oleh pembimbing, dilakukan ujicoba instrumen.

4. Ujicoba Instrumen Penelitian

Ujicoba instrument merupakan salah satu tahapan dalam penelitian kuantitatif. Ujicoba dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang disusun peneliti bisa digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Ujicoba ini dilakukan peneliti kepada 40 responden yang memiliki karakteristik

yang sama atau mendekati responden sebenarnya. Ujicoba Instrumen dilakukan pada bulan Mei 2023.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan melakukan perizinan kepada pihak Desa Tolengas kemudian menyebarkan kuesioner kepada lanjut usia yang hidup sendiri di Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang. Pengumpulan data ini dilakukan pada bulan Mei 2023.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data dari lapangan. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perhitungan pada aplikasi excel dan spss. Pengolahan dan analisis data dilakukan di bulan Juni 2023.

7. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

Penyusunan laporan hasil penelitian dilakukan setelah pengolahan dan analisis data selesai, yaitu pada bulan Juni-Juli. Penyusunan laporan hasil penelitian disusun dalam VI Bab mulai dari Pendahuluan sampai Penutup

8. Seminar Laporan Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian dilakukan untuk mempertanggungjawabkan penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Seminar ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan memenuhi persyaratan dalam pelaksanaannya.

Tabel 3.11 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu (Tahun 2023)					
		Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penyusunan Proposal Penelitian						
2.	Seminar Proposal Penelitian						
3.	Penyusunan Instrumen Penelitian						
4.	Ujicoba Instrumen Penelitian						
5.	Pengumpulan Data						
6.	Pengolahan dan Analisis Data						
7.	Menyusun Laporan Hasil Penelitian						
8.	Sidang Laporan Hasil Penelitian						

Sumber: Hasil Penelitian, 2023